

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Perancangan

Astrolab merupakan sebuah instrumen astronomi yang digunakan oleh astronom, navigator, dan astrolog pada era klasik. Astrolab banyak digunakan untuk menentukan waktu lokal berdasarkan letak garis bujur dan garis lintang serta menentukan lokasi dan mengukur posisi matahari, bulan, planet, dan bintang.

Georg Hartmann merupakan seorang insinyur, pembuat instrumen, penulis, humanis, gerejawan, serta astronomer Jerman. Astrolab karya Georg Hartmann dibuat pada tahun 1532 dan saat ini berlokasi di Museum Sejarah Seni yang berada di Oxford sejak tahun 1871. Astrolab tersebut memiliki diameter sebesar 140 milimeter dengan ketebalan 7 milimeter dan dibuat dengan material *brass* berteknik *punched*, yaitu Teknik mengukir permukaan dengan alat yang runcing (British Museum).

Astrolab Georg Hartmann terdiri dari beberapa bagian yaitu *mater* (cangkang yang memiliki ketebalan untuk menahan satu atau lebih *flat plates* yang disebut *tympan* atau *climate*), *tympan* (piringan metal pipih yang berukirkan garis bintang), *rete* (piring ukiran yang memiliki dua komponen berupa penunjuk bintang dan proyeksi ekliptik, serta berfungsi sebagai map dari langit malam), *alidade* (bentukan tembaga yang berfungsi sebagai teropong dan garisnya digunakan untuk menjalankan tugasnya sebagai navigator), *rim* (*ring* untuk menggantung atau memegang astrolab), dan *throne* (hiasan yang menempel pada *rim* dan memiliki bentuk karakteristik Hartmann, yaitu dua mawar, roset, dua biji pinus, serta *foliate scrolls*).

“Caelumetria” merupakan sebuah koleksi busana *semi couture* yang terinspirasi dari Astrolab karya Georg Hartmann. Caelumetria merupakan gabungan dari dua kata dalam bahasa latin, yaitu “Caelum” yang berarti langit atau surga, dan “Metria” yang berarti proses atau ilmu pengetahuan untuk mengukur, sehingga “Caelumetria”

memiliki arti “Mengukur Langit”. Caelum juga memiliki arti lain yaitu kemakmuran, yang digambarkan dengan penggunaan warna emas yang memiliki arti sama.

Tren yang dipilih sebagai panduan dari koleksi Tugas Akhir ini adalah tren *vigilant* dengan sub-temanya *numericraft* dan *affix*. Tren *vigilant* merupakan tren yang memadukan keselarasan antara masa lalu dan masa kini, dimana dapat ditampilkan melalui kombinasi antara klasik dan modern. Kesan natural sangat kuat tampak dari pemilihan warna dan tekstur pada materialnya. Di sisi lain, kesan modern juga sekaligus hadir melalui pengolahan bahan dan teknik pembuatannya. Sub-tema *numericraft* mengutamakan pengolahan cermat seperti dengan teknologi komputer. Bentuk dari busana tetap menonjolkan bentuk *basic*, sederhana, namun mendetil. Sub-tema *affix* memiliki khas berupa penggabungan material yang berbeda namun tetap mempertahankan komposisi warna natural.

Desain busana memanfaatkan kombinasi bahan kulit imitasi dan taffeta. Teknik reka bahan yang digunakan adalah dengan cara *laser cut* dan *digital printing*. Teknik *laser cut* menggambarkan bagian *rete* dari astrolab dan teknik *digital printing* dimanfaatkan untuk menggambarkan bagian garis *latitude* serta bintang pada *mater* dan *tympan* dari astrolab. Kata kunci dari koleksi ini adalah *classy*, *mechanical*, dan *stiff*.

## 1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah perancangan yang ditemukan saat proses pembuatan busana *semi couture* Caelumetria adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang koleksi busana wanita *semi couture* yang terinspirasi dari Astrolab karya Georg Hartmann?
2. Bagaimana menggabungkan tren *vigilant* sub-tema *numericraft* dengan Astrolab karya Georg Hartmann sebagai kesatuan tema inspirasi karya?
3. Bagaimana memanfaatkan teknik reka bahan *laser cut* dan *digital printing* pada koleksi busana?

### 1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada busana wanita *semi couture* Caelumetria, adalah sebagai berikut:

1. Busana yang dibuat merupakan busana wanita *semi couture*.
2. Tema dibatasi pada Astrolab karya Georg Hartmann dan perpaduan tren *vigilant* dengan sub-tema *affix* dan *numericraft*.
3. Bahan yang digunakan berupa kombinasi bahan kulit imitasi, kanvas, dan spandek.
4. *Manipulating fabric* yang diterapkan pada busana adalah *laser cut* dan *digital printing*.
5. Warna yang digunakan adalah warna emas dan cokelat.
6. Target market yang dituju yaitu wanita kalangan atas yang tinggal di perkotaan besar dengan rentang usia 25-35 tahun dengan karakter *androgyny*, berani tampil beda, serta *stylish* dan memiliki pemasukan lebih dari 10 juta per bulan.

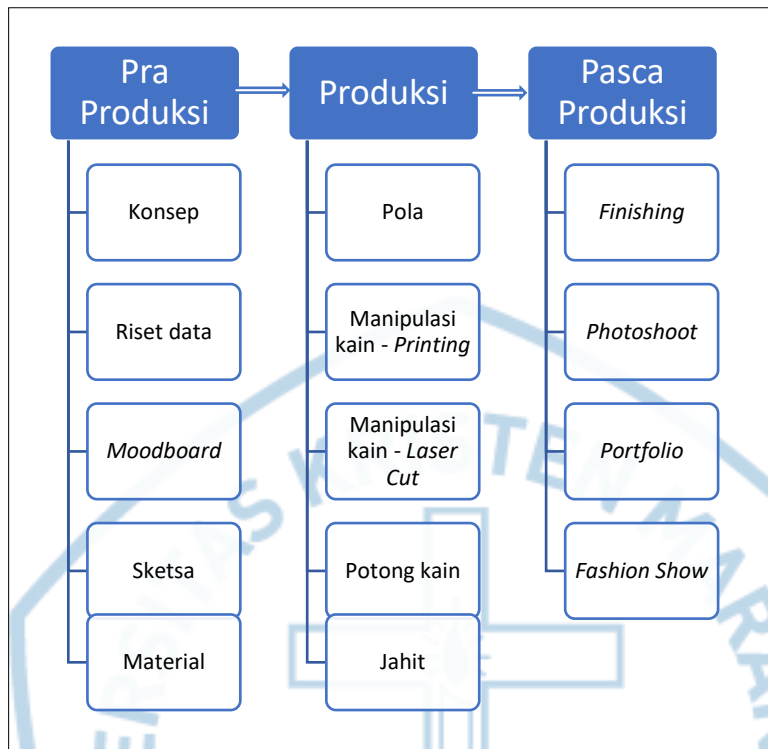
### 1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan koleksi busana *semi couture* Caelumetria yaitu adalah sebagai berikut:

1. Merancang koleksi busana wanita *semi couture* yang terinspirasi dari Astrolab karya Georg Hartmann.
2. Memanfaatkan teknik reka bahan *laser cut* untuk menggambarkan bagian *rete* astrolab dan *digital printing* untuk menggambarkan langit dan bagian *tymphan* astrolab.
3. Menggabungkan trend *vigilant* sub-tema *numericraft* dengan Astrolab karya Georg Hartmann sebagai kesatuan tema inspirasi karya.

## 1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan dari koleksi Tugas Akhir ini adalah:



**Gambar 1.1** Skema perancangan  
(Sumber: Dok. Pribadi, 2018)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang perancangan, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kerangka Teori, berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan desain dan dapat memperkuat konsep. Teori yang dibahas adalah teori busana, teori reka bahan, dan teori warna.
3. Bab III Deskripsi objek studi, membahas tentang sumber inspirasi seperti pembahasan tentang Astrolab Georg Hartmann, tren *Vigilant* dengan subtema *Numericraft* dan *affix*, dan target market.

4. Bab VI Konsep perancangan, terbagi menjadi empat bagian yaitu perancangan umum, perancangan khusus, perancangan detail, dan proses pengerjaan. Bab ini juga membahas tentang konsep, moodboard, ilustrasi busana, penjelasan desain.
5. Bab V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan koleksi busana serta berbagai saran yang berguna untuk mengembangkan busana hingga nantinya dapat menghasilkan karya yang baik.

